



PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
Infrastructure Solution Enterprise

Media Title	Koran Tempo		
Head Line	Penjualan Bank Mutiara LPS Cari Tambahan Calon Investor		
Date	4 April 2014	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	17	Article Size	
Journalist	Efri Ritonga	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

PENJUALAN BANK MUTIARA LPS CARI TAMBAHAN CALON INVESTOR

Nilai penawaran ditaksir paling tinggi Rp 3 triliun.

Efri Ritonga

ucok_r@tempo.co.id

JAKARTA — Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) memperpanjang batas akhir penyampaian minat pembelian PT Bank Mutiara Tbk dari jadwal semula, 4 April, menjadi 22 April 2014. Dengan adanya perpanjangan tenggat tersebut, batas akhir penyerahan dokumen ikut mundur menjadi 29 April 2014.

Kepala Eksekutif LPS Kartika Wirjoatmodjo membantah anggapan bahwa perpanjangan dilakukan lantaran belum ada investor yang menyatakan minatnya kepada bank yang dulunya bernama Century tersebut. Ia mengklaim sudah ada tujuh investor yang berminat.

"Saat ini sudah ada tujuh investor, tapi kami masih berharap ada 2-3 investor lagi agar tender lebih sehat," katanya kemarin.

Ketujuh investor itu, ia menjelaskan, berasal dari asing dan domestik. Ada tiga negara yang tertarik untuk memiliki lembaga keuangan di Indonesia, yakni Jepang, Cina, dan Malaysia. Sedangkan investor domestik salah satunya adalah pemegang saham PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk.

"Bank lokal belum ada yang menyatakan minatnya. Kami mendorong perbankan

agar agresif menawar," tutur dia.

Mengenai harga, menurut Kartika, para calon investor belum menyampaikan harga penawaran. Perusahaan beralasan hendak menggunakan buku keuangan Maret sebagai acuan penilaian. "Audit kuartal I mungkin baru dua pekan lagi keluarnya," katanya.

LPS menargetkan proses penjualan Mutiara mulai dilaksanakan pada kuartal I 2014. Adapun batas penjualan Bank Mutiara berakhir pada 21 November 2014. LPS telah menyuntikkan dana senilai total Rp 7,95 triliun sejak penyelamatan Century pada November 2008.

Dana itu meliputi Rp 6,7 triliun pada saat pemberian dana talangan pada 2008 dan Rp 1,25 triliun penambahan modal LPS. Sesuai dengan Undang-Undang LPS, dalam kurun 5 tahun Mutiara hanya boleh dijual seharga modal yang telah ditempatkan.

Setelah lewat lima tahun dari pemberian dana talangan, barulah LPS diizinkan menjual Mutiara dengan harga di bawah modal yang ditempatkan. Tahun ini adalah tahun terakhir dari lima tahun tenggat penjualan Mutiara.

Ekonom dari Universitas Gadjah Mada, Tony Prasetyantono, memperkirakan harga Mutiara hanya akan berada di kisaran

Rp 3 triliun. Nilai tersebut diperoleh dari nilai buku Bank Mutiara sebesar Rp 1,1 triliun dikalikan rasio harga pasar terhadap nilai buku (*price-to-book value*) rata-rata perbankan di Indonesia sebesar 3,2 kali.

Sebagai informasi, beberapa literatur menyebutkan nilai buku sebuah perusahaan setara dengan ekuitasnya. Pada Januari 2014, ekuitas Mutiara sebesar

Rp 1,3 triliun. "Dengan diskon risiko reputasi Mutiara, nilai penawaran paling tinggi hanya Rp 3 triliun," kata Tony saat dihubungi *Tempo*, kemarin. Menurut dia, satu-satunya cara agar Mutiara dapat dijual pada harga optimal adalah dengan melakukan pembenahan manajemen dalam waktu 3-5 tahun.

● ANANDA PUTRI | AYU PRIMA SANDI